

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan keadaan sebenarnya lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik (metode perhitungan) dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.¹ juga menjelaskan bahwa setelah melakukan analisis pada beberapa definisi dan arti dari penelitian kualitatif kemudian dibuatlah suatu kesimpulan yang berasal dari pokok- pokok pengertian penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar.

Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana

¹ Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset), 2006.

proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri- ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri.²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam menjalankan penelitian khususnya pada penelitian kualitatif deskriptif, kehadiran peneliti memiliki peran yang krusial. Sugiyono mengutarakan bahwa peneliti memiliki peran sebagai *human instrument*, yang memiliki fungsi memantapkan fokus dalam penelitian, memilih informan yang benar, menilai kekuatan data, menganalisis data, menginterpretasikannya kemudian melakukan proses penarikan kesimpulan atas semuanya.

Kehadiran peneliti sangat penting dalam penelitian ini untuk proses penjaringan dan eksplorasi data yang berhubungan dengan penelitian yang dikerjakan. Sedang dalam proses pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan pengamatan terus-menerus. Peneliti hanya berperan menjadi aktor pengamat dalam penelitian ini, juga tidak perlu

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*, Skripsi dan Tesis, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal.9.

mengikuti dan berpartisipasi aktif di dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian.

Sederhananya peneliti menggali informasi dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan terhadap informan yang telah dipilih. Peneliti juga obyektif dalam hal menggali informasi agar data-data yang terkumpul menjadi lebih spesifik dan mengena. Untuk itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif tergantung pada keterampilan, kepekaan, dan integritas pada peneliti sendiri. Sebagai *human instrument* pengamatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan menemukan makna dan tafsiran dari subyek penelitian dibandingkan dengan alat nonhuman. Oleh sebab itu, peneliti dapat mengkonfirmasi dan pengecekan kembali apabila informasi kurang dan atau tidak sesuai tafsiran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat diselenggarakannya kegiatan-kegiatan Penghayat Kepercayaan Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP) yang mana kegiatan ini dilakukan di padepokan di Desa Joho kecamatan Semen. Padepokan Aliran Kenatitan Perjalanan (AKP) dipilih menjadi tempat penelitian karena padepokan Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP) adalah padepokan yang hingga saat ini masih aktif melakukan kegiatan di Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang fundamental dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang didapat adalah data-data deskriptif. Menurut Lexy J Moleong Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan. Lalu selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain. Secara rinci sumber data dalam penelitian kualitatif digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data pada peneliti dan dapat diperoleh langsung dari informan subjek penelitian yang termasuk dari anggota penghayat kepercayaan aliran kebatinan perjalanan. Sumber data utama semacam ini dicatat melalui perekaman baik audio, video maupun catatan tulisan. Data yang diambil terdapat dua pemfokusan, yaitu :

a. Objek Penelitian

Obyek Penelitian dapat dinyatakan sbegai situasi sosial penelitian yang ingin diteliti apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek ini, peneliti dalam mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada di tempat tertentu.³ Obyek dari penelitian ini adalah partisipan AKP (Aliran Kepercayaan Perjalanan) Kediri.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 89

b. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Yang dimaksud sumberdata dalam penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh.⁴ Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Peneliti memilih informan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mengetahui kebijakan partisipasi
2. Telibat langsung dalam kegiatan kelompok
3. Orang yang berpengaruh dan mampu memberi informasi secara langsung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat kemudian dikumpulkan oleh peneliti dariberbagai sumber yang lain. Data ini juga bisa dikatakan data tertulis. Data sekunder bersumber dari buku-buku ilmiah, dokumentasi pribadi, yang akan memperkuat permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder ini berguna untuk memberi kelengkapan. Adapun aumber data sekunder yang diperlukan yaitu: Catatan berlangsungnya ritual Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP), foto dan audio.

⁴ ibid

E. Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis dan mengikuti standar yang diberlakukan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung lapangan, proses wawancara mendalam, dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian kali ini:

1. Observasi

Metode observasi atau proses pengamatan adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti berada di lapangan guna mencermati hal-hal yang berhubungan dengan pelaku, lokasi, waktu, benda, peristiwa, perasaan dan tujuan.⁵ Metode observasi adalah cara terbaik dalam mengamati perilaku subjek penelitian. Peneliti hanya mencermati interaksi yang berlangsung baik dengan sesama subyek penelitian ataupun dari pihak lain.

2. Wawancara

Sutrisno Hadi menyatakan interview atau proses wawancara adalah “kegiatan pengumpulan data dengan proses dialog secara verbal, dimana 2 orang atau lebih bertatapapan secara langsung, yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinganya suaranya sendiri”.⁶ Pada penelitian kali ini, proses wawancara akan dilakukan kepada 3 informan pengikut Aliran Kebatinan Perjalanan (AKP) yang

⁵ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 79.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: BPFE UGM, 1978)

sering melakukan kegiatan Penghayat Kepercayaan Aliran Kebatinan Perjalanan di Pedepokan Joho:

1. Pengurus Aliran Kebatinan Perjalanan.
 2. Anggota AKP dengan rentang usia 20-40 tahun (*random sampling*)
 3. Masyarakat sekitar padepokan Joho.
3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah “proses menggali data yang berhubungan dengan penelitiannya, baik berupa catatan, arsip, buku, dan lain sebagainya”.⁷ Teknik ini berfungsi saat peneliti mendapat kesukaran dalam memperoleh hal yang berkaitan dengan proses penelitian melalui proses. Dokumen bisa berwujud cetakan (*hardcopy*) ataupun elektronik (*softcopy*).

F. Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan meneliti semua data yang telah diperoleh baik data yang berasal dari wawancara, proses pengamatan yang telah ditulis dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen-dokumen, gambar, video, dsb. Proses ini dilaksanakan dari sebelum memasuki kawasan lapangan, selama berada di lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution memberikan ulasan, “Proses analisis sudah dimulai sejak dari merumuskan dan memaparkan masalah, sebelum terjun

⁷ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), 131

ke lapangan, dan berlangsung terus menerus sampai pada penulisan akhir hasil penelitian”⁸. Miles and Huberman yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aktif interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga akhir penelitian. Analisis data meliputi:

1. Reduksi Data, yaitu merangkum data yang telah terkumpul, menganalisa kemudian menyortir hal-hal pokok, fokus pada hal penting kemudian ditemukan pola serta konsepnya. Peneliti harus memfokuskan yang penting dan menyingkirkan beberapa data yang dinilai tidak. Sampai peneliti berhasil dalam menarik kesimpulan-kesimpulan dari kesemua data yang telah diperoleh selama masa penelitian.
2. Penyajian Data, selanjutnya data harus disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu usaha peneliti untuk menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi pada temuan-temuan baru yang sebelumnya dirasa masih kurang jelas objeknya, sehingga sesudah dilaksanakannya, penelitian akan menjadi semakin jelas.

⁸ *ibid*

G. Pengecekan Data

Metode penelitian kualitatif membutuhkan adanya pengecekan ulang data. Agar mampu menunjukkan hasil penggalian data sesuai dengan fakta yang ada, peneliti harus menggunakan uji kredibilitas data. Banyak teknik dalam uji keabsahan data, yaitu dengan melakukan ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, cukupnya referensi, dan pengecekan anggota.⁹

Kali ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Ada beberapa macam teknik triangulasi yang dapat dipakai, contohnya triangulasi dengan sumber, metode dan teori. Penelitian ini memakai teknik triangulasi dengan sumber dengan cara membandingkan kemudian mengecek ulang ukuran kepercayaan suatu informasi yang didapat dengan alat dan waktu yang berlainan. Hal-hal seperti yang dimaksud dapat dicapai dengan cara:

1. Membandingkan data observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan kondisi dan cara pandang seseorang dengan pendapat dan pandangan lain.
3. Membandingkan apa yang diutarakan seseorang secara pribadi dan yang ketika berada di depan umum .
4. Membandingkan pernyataan orang-orang tentang terkait kondisi waktu penelitian dengan apa yang diucapkannya terus menerus.

⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 319.

5. Membandingkan hasil proses wawancara dengan isi suatu dokumen yang berhubungan.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*